

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoretik, analisis data, dan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai intensi berwirausaha yaitu:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Hal tersebut dibuktikan setelah peneliti melakukan uji t dengan ditemukan hasil r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel dan nilai signifikansi yang lebih rendah di bawah batas signifikansi. Berdasarkan model persamaan regresi sederhana yang telah didapat oleh peneliti maka dapat dijelaskan bahwa koefisien X_1 bernilai positif yang memiliki arti terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Semakin tinggi pendidikan kewirausahaan yang telah dimiliki, maka semakin tinggi juga intensi berwirausaha pada seseorang.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Hal tersebut dibuktikan setelah peneliti melakukan uji t dengan ditemukan hasil r hitung yang lebih besar dibandingkan r tabel dan nilai signifikansi yang lebih rendah di

bawah batas signifikansi. Berdasarkan model persamaan regresi sederhana yang telah didapat oleh peneliti maka dapat dijelaskan bahwa koefisien X_2 bernilai positif yang memiliki arti terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha. Semakin tinggi motivasi berwirausaha yang dimiliki, maka semakin tinggi juga intensi berwirausaha pada seseorang.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha merupakan faktor yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha seseorang.

Pada variabel pendidikan kewirausahaan terdapat indikator yang memiliki skor persentase terendah sebesar 15,5% yaitu *perceived education support* dengan pernyataan “pendidikan kewirausahaan memberikan pengetahuan yang diperlukan tentang kewirausahaan”. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mendapat pengetahuan yang diperlukan mengenai kewirausahaan setelah mengikuti pendidikan kewirausahaan. Sedangkan persentase

terendah sebesar 13,4% yaitu pada indikator *entrepreneurial knowledge* dengan pernyataan “saya tahu apa yang menentukan kesuksesan dalam berwirausaha”. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang telah mendapat pendidikan kewirausahaan masih belum terlalu mengerti tentang apa yang menentukan kesuksesan dalam berwirausaha.

Lalu, pada variabel motivasi berwirausaha, indikator yang memiliki skor persentase tertinggi sebesar 6,67% yaitu indikator *creativity* pada pernyataan “dengan berwirausaha, saya bisa menciptakan pekerjaan untuk orang lain”. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa merasa termotivasi untuk berwirausaha karena mereka akan bisa menciptakan pekerjaan untuk orang lain. Sedangkan persentase terendah sebesar 5,52% yaitu pada indikator *status* dengan pernyataan “saya merasa bisa mendapat posisi yang lebih tinggi di masyarakat”. Hal ini berarti mahasiswa Universitas Negeri Jakarta tidak merasa dengan berwirausaha dirinya akan memiliki derajat atau posisi yang dianggap lebih tinggi di masyarakat.

Selanjutnya, pada variabel intensi berwirausaha, indikator yang memiliki persentase tertinggi sebesar 11,7% yaitu pada indikator keinginan menjadi pengusaha dengan pernyataan “saya memiliki niat yang kuat untuk memulai sebuah usaha suatu hari nanti”. Hal tersebut menggambarkan bahwa mahasiswa Universitas

Negeri Jakarta memiliki niat untuk mulai berwirausaha di masa yang akan datang. Sedangkan persentase terendah sebesar 10,5% yaitu pada indikator karir dengan pernyataan “saya akan memilih berwirausaha daripada bekerja pada orang lain”. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih ingin untuk bekerja pada orang lain daripada berwirausaha yang bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti kurangnya modal, belum terlalu siap untuk berwirausaha setelah lulus, atau ingin mencari pengalaman terlebih dahulu dengan bekerja pada orang lain.

2. Implikasi Praktis

Diperlukan adanya peningkatan mutu pembelajaran dan pelatihan dari instansi terkait seperti Universitas Negeri Jakarta agar mahasiswa semakin memiliki kesiapan untuk bisa berwirausaha setelah lulus. Seperti dengan memaksimalkan program mata kuliah pendidikan kewirausahaan kepada para mahasiswa agar bisa meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berwirausaha. Program pelatihan diperlukan agar mahasiswa dapat merasakan langsung bagaimana mendirikan sebuah usaha yang baik. Hal tersebut juga dapat memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha. Pemberian motivasi juga dapat dilakukan dengan mengajarkan apa saja keuntungan yang didapat dari berwirausaha. Pengalaman yang didapatkan mahasiswa dari instansi terkait diharapkan dapat semakin meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berwirausaha.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang bisa diperhatikan oleh peneliti selanjutnya agar dapat menyempurnakan penelitiannya, yaitu:

1. Penelitian mengenai intensi atau niat berwirausaha ini hanya menggunakan dua variabel bebas. Sedangkan masih ada banyak variabel lain yang dapat digunakan.
2. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, namun sebanyak 93,3% responden pada penelitian ini berasal dari Fakultas Ekonomi.
3. Terdapat jawaban responden dalam pengisian kuesioner yang belum konsisten. Hal ini mungkin disebabkan oleh responden yang belum teliti saat mengisi kuesioner.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan ini hanya menggunakan dua variabel bebas sehingga penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini atau menambah variabel bebas minimal tiga variabel agar bisa mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi intensi berwirausaha.
2. Responden pada penelitian ini didominasi oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi sebanyak 93,3%. Bagi penelitian selanjutnya

direkomendasikan mendapat responden yang lebih merata dibandingkan dengan penelitian ini.

3. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier sederhana dan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik analisis data yang lebih beragam.
4. Penelitian selanjutnya direkomendasikan dapat memperbanyak referensi mengenai topik yang akan diteliti agar dapat mendukung penelitian yang dilakukan.

